

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini teknologi dan informasi pun mengalami kemajuan yang cukup pesat. Ruang untuk mempresentasikan diri juga sudah sangat mudah dijangkau oleh semua orang, salah satunya yaitu melalui media sosial. Media sosial Path merupakan salah satu wadah yang dianggap paling tepat untuk merepresentasikan diri. Path menawarkan ruang bagi penggunanya untuk bebas merepresentasikan dirinya. Path menjadi sebuah fenomena baru dimana di dalamnya juga terdapat interaksi dan komunikasi guna membentuk realitas sosial penggunanya. Kelompok yang paling banyak menggunakan media sosial adalah remaja, khususnya para pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana remaja menggunakan media sosial Path untuk membentuk citra dirinya dengan menggunakan kajian teori Hiperrealitas sebagai pisau analisisnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, guna menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pelajar yang merepresentasikan dirinya di dalam media sosial Path. Teknik penentuan informan menggunakan Snowball yaitu pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi dan juga menggunakan data sekunder yaitu buku, jurnal, maupun artikel.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Path membantu mereka untuk membentuk identitas baru sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan. Penggunanya bisa mengkonstruksi serta menciptakan citra diri mereka melalui foto profil yang mereka gunakan, tempat-tempat yang mereka kunjungi, film yang mereka tonton, lagu-lagu yang mereka dengarkan, hingga berapa banyak like dan komentar yang mereka dapatkan di setiap moment yang mereka bagikan. Menjadi seseorang yang populer merupakan image yang ingin mereka bangun di dalam akun Path nya.

Kata Kunci : Media sosial, Citra Diri, Hiperrealitas